

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penjelasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya dari awal sampai akhir dengan penggunaan metode live shoot dan motion graphic pada pembuatan video mekanisme tahapan membuat SKCK pada Polda DIY penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pembuatan video mekanisme tahapan membuat SKCK pada Polda DIY melalui 3 tahap yaitu Pra Produksi (ide, tema, rancangan naskah, storyboard) , Produksi (*Drawing , coloring , Sound recording / dubbing dan sound editing*) dan Pasca Produksi (*compositting, editing, rendering*).
2. Pembuatan video SKCK pada Polda DIY dapat menyampaikan ilustrasi proses mekanisme tahapan persyaratan, manfaat serta informasi mengenai SKCK kepada Permohonan SKCK
3. Berdasarkan hasil dari kuesioner uji video yang telah di lakukan menyatakan bahwa presentase kualitas audio (77 %) , gambar (88%) , narasi (85 %) , background dan teks (84%) sehingga video *liveshoot dan motion graphic* pada pada pembuatan video mekanisme tahapan membuat SKCK pada Polda DIY di katakan layak ditayangkan.

5.2 Saran

Berkaitan dengan proses pembuatan video ini yang masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu ada beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Saat melakukan dubbing lakukan dubbing dalam sekali waktu yang sama agar tidak terjadi beda suara dan memilih tempat yang tepat untuk meminimalisir gangguan dari luar.
2. Untuk pembuatan video dengan tujuan menyampaikan informasi, pengumpulan data harus berdasarkan sumber yang terpercaya sehingga informasi yang disampaikan valid. Ide cerita harus benar benar matang dan terpetakan dari awal agar dalam proses pembuatannya tidak mengalami kesulitan.
3. Dalam memproduksi video dengan teknik *live shoot* dan *motion graphic* pengaturan timing menjadi kunci dalam setiap gerakan, timing yang pas akan menghasilkan gerakan yang bagus.